

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Atau Desain Penelitian

Penelitian pengenalan huruf abjad sejak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode bermain. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh variable independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan tertentu (Sugiono, 2018:111).

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, karena digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2015:14). Hasil dari penelitian kuantitatif ini disajikan melalui hasil pengumpulan data lapangan dengan menggunakan instrument penelitian, kemudian data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2015:14). Penelitian eksperimen terdapat macam-macam bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan untuk penelitian, diantaranya : Pre-Eksperimental Designs, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design (Sugiono, 2015:109).

Penelitian eksperimen yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Grup Desain*, desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Namun pada desain eksperimen ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak diambil secara random.

Adapun gambaran dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015:116) :

Tabel 3.1
Rumus Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

- O₁& O₃ Kemampuan mengenal huruf abjad siswa kelompok B TK Urwatil Wutsqo sebelum menggunakan media plastisin
- O₂ Kemampuan mengenal huruf abjad setelah menggunakan media plastisin
- O₄ Kemampuan mengenal huruf abjad siswa K Urwatil Wutsqo yang tidak diberi perlakuan media plastisin
- X Treatment. Pembrian treatman pada penelitian ekperimen ini yaitu membandingkan pembelajaran kelompok yang menggunakan media plastisin, dengan kelompok yang tidak menggunakan media plastisin merupakan kelompok kontrol. Pengaruh pembelajaran dengan media plastisin adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$

3.2 Identifikasi Variabel

Kerlinger 1973 dalam Sugiyono (2018:56) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Secara teoritis menurut Hatch dan Farhady 1981 dalam Sugiono (2015:60) variabel adalah sebagai atribut seseorang, obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek lain. Selanjutnya menurut Kidder dalam Sugiyono (2015:60) variable adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti memberi mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Variable merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:60). Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan variable merupakan

suatu perangkat yang memiliki berbagai variasi tertentu yang dapat diambil kesimpulan atau hasil dari suatu penelitian.

Menurut hubungan antara satu variable dengan variable yang lain maka macam-macam variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut : (Sugiyono, 2015:61)

1) Variable independen

Variable ini sering disebut variable stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam SEM (struktur equation modeling/ pemodelan persamaan struktur, variable dependen disebut sebagai variable endogen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media Plastisin.

2) Variable dependen

Variable dependen sering disebut variable *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. dalam SEM (*struktur equation modeling*) / pemodelan persamaan struktur, variable dependen disebut sebagai variabel endogen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah mengenal huruf abjad.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional Variabel Penelitian merupakan variable yang akan dirumuskan yang berkaitan dengan variabel yang akan diamati atau diteliti. Dan adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas media plastisin. Media Plastisin merupakan media universal, yang digunakan sebagai media pengenalan huruf abjad melalui membentuk sesuai dengan

bentuk huruf abjad yang dilakukan oleh guru kemudian di praktikkan kepada anak-anak. Melalui kegiatan tersebut anak mampu mengenal huruf abjad, anak mampu membedakan huruf abjad, anak mampu memahami kosa kata sederhana, dan mengurutkan huruf abjad dari kanan ke kiri atau sebaliknya. Model pembelajaran ini membantu mengasah kecerdasan motorik dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dari Plastisin.

2) Variable dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad. Meningkatnya perkembangan kognitif anak pada kegiatan pengenalan huruf abjad merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan kemampuan anak. Dari kegiatan tersebut anak dapat membuat huruf abjad dengan sendiri atau bantuan dari guru, anak dapat berkreaitivitas melalui media Plastisin, dan menarik perhatian anak untuk belajar mengenal huruf melalui bermain PLastisin.

3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Karena dalam lembaga tersebut terdapat beberapa anak yang kesulitan untuk mengenal huruf abjad. Adapun kegiatan penelitian ini di laksanakan mulai November 2020 s/d April 2021.

3.5 Populasi Dan Sample Atau Subjek Penelitian

Populasi Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2020/2021 yang mana terdiri dari satu kelas dengan jumlah 19 siswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah

dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2015:118). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124). Sampel dalam penelitian ini kelompok B. Akan tetapi, ada beberapa anak yang belum menguasai huruf abjad dan ada beberapa anak yang sudah mampu menguasainya, sehingga siswa yang belum menguasai dapat dijadikan bahan penelitian.

3.6 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono,2015:308). Pada dasarnya penelitian harus sama dengan data yang akan diteliti.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Tes

Syahrum(2014:145) mengatakan tes adalah metode penelitian untuk mengetahui kemampuan seorang siswa atau sekelompok siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan menurut Salamah (2013:288) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sesuai dengan kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) dalam kegiatan ini guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (lisan) dan ditanggapi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data diperlukan langkah-langkah yang sesuai sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah diteliti. Adapun permasalahan diatas yang berjudul “Efektivitas Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B Tk Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepar” sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji data statistik yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel yang mana data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu melakukan pengujian data normalitas. Menurut Maulana (2016:24) uji normalitas data menggunakan rumus kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X : Angka pada data

\bar{X} : Rata-rata data

S : Standart Deviasi

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Data digunakan untuk menguji kesamaan beberapa nilai rata-rata yang terdistribusi normal, dan kesamaan varians kelompok yang membentuk sampel tersebut. Adapun rumusan uji homogenitas menurut Sugiono (2015:275) adalah :

$$F = \frac{\text{Varianterbesar}}{\text{Varianterkecil}}$$

Keterangan :

F = Uji homogenitas varians dari dua kelompok

3) Uji T-test

Perbandingan sebelum dan sesudah pengenalan huruf abjad dengan menggunakan media plastisin atau perbandingan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen maka di gunakan t-test dengan rumusan sebagai berikut (Sugiono, 2015:273).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang terhitung

X_1 = rata-rata *pretest*

X_2 = rata-rata *posttest*

S_1^2 = varians *pretest*

S_2^2 = varians *posttest*

n = jumlah sampel

